

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA PESERTA DIDIK DI SD GMIM 14 MANADO

Elisabeth Marselina Umboh*, Sulaemana Engkeng*, Herdy Munayan*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan yang dilakukan tenaga kesehatan atau instansi dengan tujuan seseorang bahkan kelompok untuk hidup lebih baik dan sehat. Perilaku cuci tangan pakai sabun sangat efektif untuk mencegah penyakit serta membersihkan tangan dari kuman. Tujuan dari penelitian ini untuk dapat mengetahui Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun terhadap pengetahuan dan sikap pada peserta didik di SD GMIM 14 Manado. Penelitian ini ialah eksperimental, menggunakan rancangan eksperimen semu (quasi experiment design) dengan rancangan penelitian Nonequivalent control group. penelitian ini dilaksanakan di SD GMIM 14 Manado. Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun terhadap pengetahuan dan sikap pada peserta didik di SD GMIM 14 Manado, Hasil uji Independent T-test, perlakuan ceramah dan Leaflet pada grup eksperimen lebih berpengaruh dibandingkan dengan tidak adanya perlakuan pada grup kontrol. Adapun pengaruh penyuluhan dapat dilihat pada grup eksperimen dengan rata-rata skor pengetahuan dan sikap cuci tangan pakai sabun yang lebih tinggi pada post-test dari grup kontrol yang tidak diberikan apa-apa ($18.19 > 11.15$) dengan selisih Mean 7,04. erdapat Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Peserta Didik Di SD GMIM 14 Manado

Kata Kunci : Penyuluhan Kesehatan, Leaflet, Cuci Tangan Pakai Sabun, Peserta Didik

ABSTRACT

Health education is an activity carried out by health workers or institutions with the aim of someone or even a group to live better and healthier. Washing hands with soap is very effective in preventing diseases and cleaning hands from germs. The purpose of this study was to determine the effect of health education on hand washing with soap on knowledge and attitudes of students at SD GMIM 14 Manado. This research is experimental, using a quasi-experimental design (quasi experiment design) with the Nonequivalent control group research design. this research was carried out at SD GMIM 14 Manado. Based on research conducted for the effect of health education on washing hands with soap on knowledge and attitudes of students at SD GMIM 14 Manado, the results of the Independent T-test, lecture treatment and leaflets in the experimental group were more influential compared to the absence of treatment in the control group. The effect of counseling can be seen in the experimental group with the higher average score of knowledge and attitude of washing hands with soap in the post-test of the control group that was not given anything ($18.19 > 11.15$) with a difference of Mean 7.04. There Is The Effect Of Health Counseling About Handwashing With Soap On Knowledge And Attitudes Of Students In SD GMIM 14 Manado

Keywords: Health Counseling, Leaflets, Handwashing with Soap, Students

PENDAHULUAN

Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku dikalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya (Notoatmdjo, 2012

Pendidikan kesehatan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari program kesehatan, baik itu upaya kesehatan perorangan maupun upaya kesehatan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat serta turut berperan aktif dalam

upaya kesehatan. Lanjutnya, mempunyai sifat yakni membantu untuk memandirikan masyarakat sehingga dapat menangani masalah kesehatan mereka secara optimal (Ali, 2010).

Menurut UU No. 4 Tahun 1979 tentang kesejahteraan anak dikutip dari Suprajitno (2014), anak sekolah adalah anak yang memiliki umur sampai 12 tahun yang masih duduk di sekolah dasar dari kelas 1 sampai kelas 6 dan perkembangan sesuai usianya. Anak usia sekolah adalah anak dengan usia 7 sampai 15 tahun (termasuk anak cacat) yang menjadi sasaran program wajib belajar pendidikan 9 tahun.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perlakuan mencuci tangan pakai sabun pada peserta didik adalah tingkat pengetahuan dan Sikap. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perlakuan \cuci tangan pakai sabun pada peserta didik SD GMIM 14 Manado.

Berdasarkan keterangan pihak sekolah dan dari pihak Dinas Kesehatan Kota Manado, tim dari puskesmas sudah pernah mensosialisasikan program cuci tangan pakai sabun hanya saja tidak ada evaluasi untuk pelaksanaan program dari cuci tangan pakai sabun tersebut dari pihak yang memberikan sosialisasi.

Dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang cuci tangan

pakai sabun terhadap pengetahuan pada peserta didik di SD GMIM 14 Manado”

METODE

Jenis penelitian ini ialah eksperimental, menggunakan rancangan eksperimen semu (*quasi experiment design*) dengan rancangan penelitian *Nonequivalent control group*. Penelitian ini dilaksanakan di SD GMIM 14 Manado. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dengan laki-laki berjumlah 7 anak dan perempuan 3 anak, kelas V dengan laki-laki berjumlah 7 peserta didik dan perempuan 12 peserta didik, dan kelas VI dengan laki-laki berjumlah 12 peserta didik dan perempuan 11 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini yaitu total keseluruhan populasi sebanyak 52 peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tempat Penelitian

SD GMIM 14 Manado yang berlokasi di Jl. 14 Februari, Teling Atas, Kec. Wanea, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Jumlah peserta didik diSD GMIM 14 Manado adalah 103 peserta didik terbagi atas 6 tingkat, dengan jumlah 13 peserta didik kelas 1, 19 peserta didik kelas 2, 19 peserta didik kelas 3, 10 peserta didik kelas 4, 19 peserta didik kelas 5 dan 23 peserta didik kelas 6. Sarana dan prasarana atau fasilitas yang ada diSD GMIM 14 Manado untuk dapat menunjang proses belajar mengajar adalah 6 Ruang kelas, 1 Perpustakaan, 3

ruang sanitasi, ruang kantor guru, ruang gudang dan ruang kantin sekolah.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	n	%
9	17	32,4
10	11	21,2
11	16	30,8
12	8	15,6
Total	52	100

Dalam tabel 1 dapat dilihat bahwa Jumlah peserta didik pada penelitian ini untuk umur yang terbanyak dengan persentase (32,4%) pada umur 1 tahun 17 peserta didik, dan yang paling sedikit dengan presentase (15,6%) pada umur 12 tahun 8 peserta didik, kemudian diikuti dengan umur 10 tahun dengan presentase (21,2%) 11 peserta didik, umur 10 tahun (21,2%) 11 peserta didik.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	n	%
Laki-laki	27	51,9
Perempuan	25	48,1
Total	52	100

Dalam tabel 2 dapat dilihat bahwa Peserta didik laki-laki dan perempuan memiliki presentase yang sama dimana laki-laki sebanyak 27 (51,9%) dan perempuan sebanyak 25 (48,1%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Eksperimen Grup terhadap cuci tangan pakai sabun

Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun	Pre-test		Post-test	
	n	%	n	%
Baik	0	0	26	100
Kurang	26	100	0	0
Total	26	100	26	100

Dalam tabel 3 dapat dilihat bahwa Peserta didik yang memiliki pengetahuan yang baik terhadap cuci tangan pakai sabun 0(0%) pelajar pada *pre-test*, dan menjadi 26 siswa (100%) pada *post-test*. Sedangkan Peserta didik dengan pengetahuan cuci tangan pakai sabun Kurang yaitu sebanyak 26 Peserta didik (100%) pada *pre-test* dan menjadi 0 Peserta didik (0%) pada *post-test* setelah diberikan ceramah dan *leaflet*.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun

Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun	Pre-test		Post-test	
	n	%	n	%
Baik	3	11,4	3	11,5
Kurang	23	88,5	23	88,5
Total	26	100	26	100

Dalam tabel 4 dapat dilihat bahwa Peserta didik yang memiliki pengetahuan yang baik terhadap cuci tangan pakai sabun sebanyak 3 peserta didik (11,5%) pada *pre-test* dan pada *post-test* memiliki jumlah yang sama. Sedangkan Peserta didik dengan pengetahuan kurang terhadap cuci tangan pakai sabun yaitu 23 Peserta didik (88,5,0%) pada *pre-test* dan pada *post-test* memiliki hasil yang sama.

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Eksperimen Grup terhadap cuci tangan pakai sabun

Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun	Pre-test		Post-test	
	n	%	n	%
Baik	15	57,7	26	100
Kurang	11	42,3	0	0
Total	26	100	26	100

Dalam tabel 5 dapat dilihat bahwa Peserta didik yang memiliki sikap yang baik terhadap cuci tangan pakai sabun 15(57,7%) peserta didik pada *pre-test*, dan menjadi 26 Peserta didik (100%) pada *post-test*. Sedangkan Peserta didik dengan sikap cuci tangan pakai sabun kurang yaitu sebanyak 11 peserta didik (42,3%) pada *pre-test* dan menjadi 0 peserta didik (0%) pada *post-test* setelah diberikan ceramah dan *leaflet*.

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Kontrol Grup terhadap cuci tangan pakai sabun

Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun	Pre-test		Post-test	
	n	%	n	%
Baik	18	69,2	18	69,2
Kurang	8	30,8	8	30,8
Total	26	100	26	100

Dalam tabel 6 dapat dilihat bahwa peserta didik yang memiliki sikap yang baik terhadap cuci tangan pakai sabun 18(69,2%) peserta didik pada *pre-test*, dan tidak ada peningkatan pada *post-test*. dan untuk perilaku kurang sebanyak 8 (30,8%) peserta didik dan pada *post-test* tidak ada perubahan.

Tabel 7. Pengaruh Perlakuan tentang Cuci tangan Pakai Sabun terhadap Pengetahuan dan Sikap peserta didik SD GMIM 14 Manado.

	Metode	Mean	Selisih Mean	P
Post test	Ceramah dan <i>Leaflet</i>	18.19	7,04	0,000
	Tidak ada Perlakuan	11.15		

Dalam tabel 7 dapat dilihat bahwa Hasil uji *Independent T-test*, perlakuan ceramah dan *Leaflet* pada grup eksperimen lebih berpengaruh dibandingkan dengan tidak adanya perlakuan pada grup kontrol. Adanya Pengaruh perlakuan tentang Cuci tangan Pakai Sabun terhadap Pengetahuan dan Sikap pada peserta didik SD GMIM 14 Manado yang terlihat antara grup eksperimen dan grup kontrol. Adapun pengaruh penyuluhan dapat dilihat pada grup eksperimen dengan rata-rata skor pengetahuan dan sikap cuci tangan pakai sabun yang lebih tinggi pada *post-test* dari grup kontrol yang tidak diberikan apa-apa (18.19>11.15) dengan selisih Mean 7,04.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Ayu Aprilia (2018) tentang Pengaruh pendidikan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di SDN Brangkal Kabupaten Mojokerto, menggunakan penelitian *Quasi Eksperimen*. Dengan hasil yang diperoleh dimana pemberian pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan pakai sabun memiliki suatu makna dan pengaruh positif kepada responden,

pendidikan kesehatan tidak dapat diabaikan bagi responden untuk mengubah pola perilaku hidup bersih dan sehat dengan hasil kecil seperti mencuci tangan pakai sabun. Hasil dari pengaruh perlakuan dapat dilihat dari hasil Pretest dan posttest dimana probabilitas yang didapat 0,000 dimana $p < 0,05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik di SD GMIM 14 Manado dalam grup eksperimen memiliki pengetahuan yang baik terhadap cuci tangan pakai sabun 0 Peserta didik pada *pre-test*, dan menjadi 26 Peserta didik pada *post-test*. Sedangkan Peserta didik dengan pengetahuan cuci tangan pakai sabun kurang yaitu sebanyak 26 Peserta didik pada *pre-test* dan menjadi 0 Peserta didik pada *post-test* setelah diberikan ceramah dan *leaflet*.
2. Peserta didik di SD GMIM 14 Manado dalam grup kontrol memiliki memiliki pengetahuan yang baik terhadap cuci tangan pakai sabun sebanyak 3 Peserta didik pada *pre-test* dan pada *post-test* memiliki jumlah yang sama. Sedangkan peserta didik dengan pengetahuan baik terhadap cuci tangan pakai sabun yaitu 23 peserta didik pada *pre-test* dan pada *post-test* memiliki hasil yang sama.
3. peserta didik di SD GMIM 14 Manado dalam grup eksperimen memiliki sikap yang baik terhadap cuci tangan pakai sabun 15 peserta didik pada *pre-test*, dan menjadi 26 peserta didik pada *post-test*. Sedangkan peserta didik dengan sikap cuci tangan pakai sabun kurang yaitu sebanyak 11 peserta didik pada *pre-test* dan menjadi 0 pelajar pada *post-test* setelah diberikan ceramah dan *leaflet*.
4. peserta didik di SD GMIM 14 Manado dalam grup kontrol memiliki sikap yang baik terhadap cuci tangan pakai sabun 18 peserta didik pada *pre-test*, dan tidak ada peningkatan pada *post-test*. dan untuk perilaku kurang sebanyak 8 peserta didik dan pada *post-test* tidak ada perubahan.
5. Perlakuan pada grup eksperimen lebih berpengaruh dibandingkan dengan tidak perlakuan pada grup kontrol. Adanya Pengaruh perlakuan tentang cuci tangan pakai sabun terhadap pengetahuan dan sikap peserta didik yang signifikan pada peserta didik SD GMIM 14 Manado yang terlihat antara grup eksperimen dan grup kontrol. Adapun pengaruh perlakuan dapat dilihat pada grup eksperimen dengan rata-rata skor pengetahuan dan sikap cuci tangan pakai sabun yang lebih tinggi pada *post-test* dari grup kontrol yang tidak diberikan perlakuan ($18,19 > 11,15$) dengan selisih Mean 7,04

SARAN

Saran yang dapat disampaikan untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk dapat menciptakan kegiatan yang positif untuk meningkatkan kreativitas pelajar serta diharapkan untuk melakukan penyuluhan kepada pelajar dengan menggunakan metode penyuluhan menarik lainnya.
2. Bagi para peserta didik, diharapkan untuk dapat aktif dalam mencari informasi dari berbagai media yang ada sehingga pelajar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang tinggi agar dapat terhindar dari risiko dan dampak yang ditimbulkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun terhadap pengetahuan dan sikap pada peserta didik dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar lagi serta dilakukan di sekolah lain agar dapat melihat perbandingannya.

Suprajitno. 2014. Asuhan Keperawatan Keluarga Aplikasi Dalam Praktik. Jakarta :EGC

DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : PT. Rineka Cipta 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Ali Z, 2010. *Dasar-dasar Pendidikan Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan*. CV. Trans Info Media. Jakarta Timur